

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**GEREJA *BETHANY FRESH ANOINTING*  
DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

**DISUSUN OLEH:**

**SURYA ADHY KUSUMA  
NPM: 05.01.12245**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2009**

# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

## **GEREJA *BETHANY FRESH ANOINTING* DI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**SURYA ADHY KUSUMA**  
**NPM: 05.01.12245**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 09 Oktober 2009 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II

Ir. F. Christian J Sinar Tanudjaja, MSA

Ir. Sf. R. Budiharjo, M.S.A

Yogyakarta, 14 Desember 2009

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir.YD Krismiyanto, MT

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. FX. Eddy Arinto, M. Arch

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Surya Adhy Kusuma

NPM : 05.01.12245

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

*GEREJA BETHANY FRESH ANOINTING DI YOGYAKARTA*

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 14 Desember 2009

Yang Menyatakan,

Meterai  
dan  
Tanda tangan

Surya Adhy Kusuma



*Spesial kupersembahkan tulisan ini untuk Tuhanku “Jesus Christ” yang telah mendampingi ku di setiap langkahku, baik dalam masa kelimpahan maupun masa-masa tertekan...Thx GoD. Hanya di dalam namaNya, Yesus Dia sumber pengharapan, hanya di dalam kuasaNya tersedia kemenangan. Halleluya...*

*Untuk mama yang telah membayar harga dengan bekerja keras, kupersembahkan kembali tulisanku yang masih jauh dari sempurna ini sebagai rasa hormat dan sayangku. Thx..Mom. Luv U forever.*

*Regard, Surya*

## ABSTRAKSI

Di dalam proses kehidupan manusia di bumi ini, manusia tidak dapat lepas dari sosok Sang penciptanya. Hubungan yang intim dengan Sang penciptanya, yang dapat dicapai melalui ibadah mampu membawa kehidupan manusia menjadi lebih berarti dan mengerti akan tujuan hidup sebenarnya dari manusia itu sendiri. Hubungan intim tersebut akan lebih mudah dirasakan melalui suasana fisik yang dirasakannya kemudian mampu disadari dan dipahami oleh manusia, sehingga seorang manusia mengerti akan otoritas Tuhan sebenarnya di dalam hidupnya. Dengan pemahaman tersebut seorang manusia dapat memulai mejalani sisi kehidupannya yang tidak sia-sia dan mengarah kepada kesuksesan rohani dan duniawi.

Kebutuhan akan suatu wadah Gereja yang mampu menyampaikan kemegahan Tuhan dan kuasa naungan-Nya menimbulkan tuntutan dalam menghadirkan suatu wadah Gereja yang dapat menarik minat jemaatnya melalui suasana yang mendukung dalam kegiatan ibadah.

Gereja Bethany Fresh Anointing di Yogyakarta merupakan suatu wadah yang mewadahi jemaat untuk dapat beribadah kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dengan memahami dan merasakan langsung suasana sorgawi, baik melalui suasana fisik maupun melalui pujian dan penyembahan yang diselenggarakan ketika ibadah. Gereja Bethany Fresh Anointing di Yogyakarta dirancang untuk dapat meningkatkan kualitas ibadah khas dari gereja Bethany Fresh Anointing yang menitik beratkan pada pujian dan penyembahan. Tata ruang dalam melalui elemen-elemen arsitekturalnya diolah sedemikian rupa mampu menghadirkan suasana yang mendukung, yaitu yang mampu mencerminkan suasana sorgawi, tempat Tuhan bertakhta.

Kata Kunci : Ibadah, Pujian dan Penyembahan, Suasana Sorgawi, Tuhan Yesus Kristus.

## PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa penulis ucapkan karena pada akhirnya penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan judul **Gereja BETHANY FRESH ANOINTING di Yogyakarta.**

Penulis berharap dari penulisan Tugas Akhir ini dapat berguna bagi para pembaca untuk lebih mengetahui tentang **Gereja BETHANY FRESH ANOINTING di Yogyakarta.** Penulis juga mengakui bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan adanya masukan atau kritikan yang membangun untuk membuat Tugas Akhir ini menjadi lebih sempurna.

Demikian juga bagi semua orang disekitar penulis yang telah memberikan motivasi, harapan dan semangat yang besar sehingga akhirnya tercipta Tugas Akhir ini dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada didalamnya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, universitas yang telah mendidik saya sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
2. Bapak Ir. F. Christian J Sinar Tanudjaja, MSA selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, banyak ilmu, dan keterampilan kepada penulis. Kesabaran dan kebijaksanaan bapak sangat membantu dalam selesainya tugas akhir ini. Terima kasih pula untuk suasana humor bapak di setiap saat-saat asistensi.
3. Ir. Sf. R. Budiharjo, M.S.A selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan memberikan bimbingan, banyak ilmu, dan keterampilan kepada penulis. Kesabaran dan kebijaksanaan bapak sangat membantu dalam selesainya tugas akhir ini.
4. Ir. FX. Eddy Arinto, M. Arch selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan dukungan moril yang berguna bagi penulis.

5. Orang tua yang paling dicintai, Mama Minarni yang selalu memberikan *support* dan juga Papa Subi yang telah memberikan keleluasaan waktu untuk penulis. Terima kasih atas kasih sayang tanpa henti yang telah diberikan.
6. Kakak-kakak tercinta, BE dan Kak Ully yang senantiasa memberi dukungan moril dan sprituil, seorang adik tercinta yang tidak pernah mengganggu ketika dilakukan pengerjaan penulisan ini, Hoho, yang senantiasa menghibur penulis dan memberi dukungan tanpa henti. *Always love u guys.*
7. Untuk teman-teman FA yang selalu memberi perhatian dan dukungannya, Erik, Rina, Dika, Yan, Danang, Rocky, Yosua, Om Gerry selaku wakil gembala, serta Adeline sebagai sahabat yang memberikan dukungan dan penghiburannya.
8. Teman-teman arsitek sepejuangan : Mike, Poci, Lukkie, Raden, Ruth, Vena, Rika, LFG, Sandi, dan semuanya yang belum disebutkan satu per satu.
9. Pihak-pihak yang belum disebut namanya yang berperan serta secara langsung maupun tidak langsung dalam proses kerja praktik ini dari awal sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik-Nya semata. Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi serupa.

Yogyakarta, 11 Desember 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAKSI</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek.....	1
1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	6
1.3. Rumusan Permasalahan.....	7
1.4. Tujuan Dan Sasaran.....	7
1.4.1. Tujuan.....	7
1.4.2. Sasaran.....	8
1.5. Lingkup Studi.....	8
1.6. Metoda Studi.....	9
1.6.1. Pola Prosedural.....	9
1.6.2. Tata Langkah.....	10
1.7. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II MAKNA SEBUAH GEREJA, IBADAH DAN IMAN KRISTIANI</b> .....	<b>13</b>
2.1. Tinjauan Umum Terhadap Esensi Gereja.....	13
2.1.1. Pengertian Gereja.....	13
2.1.2. Gambaran Gereja Secara Rohani.....	17
2.1.3. Sebutan untuk Gereja dan Anggota Gereja.....	19
2.1.4. Kesimpulan Pandangan Terhadap Esensi Gereja.....	21
2.2. Ibadah dan Iman Kristiani.....	23



2.2.1. Pengertian Ibadah dan Iman Kristiani.....	23
2.2.2. Pujian dan Penyembahan ( <i>Praise &amp; Worship</i> ).....	24
2.2.3. Kesimpulan Pujian dan Penyembahan dalam ibadah Kristiani.....	32
2.3. Tinjauan Umum Perkembangan Jenis Gereja.....	34
2.4. Tinjauan Umum Perkembangan Fungsi Gereja.....	35
2.5. Simbol dan Makna Simbol Secara Umum Pada Bangunan Gereja Kristen....	38
2.6. Arti dan Gambaran Sorga menurut Alkitab.....	42
<b>BAB III TINJAUAN GEREJA BETHANY FRESH ANOINTING.....</b>	<b>44</b>
3.1. Sejarah Gereja Bethany Fresh Anointing.....	44
3.2. Prinsip Dasar Fresh Anointing.....	45
3.3. Visi dan Misi Gereja Bethany Fresh Anointing.....	46
<b>BAB IV TINJAUAN KHUSUS GEREJA BETHANY FRESH ANOINTING</b>	
<b>DI YOGYAKARTA.....</b>	<b>48</b>
4.1. Daerah Istimewa Yogyakarta.....	48
4.1.1. Asal Usul Daerah Istimewa Yogyakarta.....	48
4.1.2. Brand Yogya “Never Ending Asia”.....	51
4.1.3. Struktur Pemerintahan DIY.....	54
4.1.4. Letak Geografis DIY.....	55
4.1.5. Iklim di DIY.....	55
4.1.6. Keadaan Alam.....	56
4.1.7. Kependudukan.....	57
4.2. Sejarah Gereja Bethany Fresh Anointing Yogyakarta.....	57
4.3. Karakteristik Pemilihan Site Gereja Bethany Fresh Anointing di Yogyakarta.....	59
<b>BAB V LANDASAN TEORI PERENCANAAN.....</b>	<b>63</b>
5.1. Definisi Ruang dan Elemen-elemen Pembentuk Ruang.....	63
5.2. Bentuk.....	67
5.3. Tekstur.....	73
5.4. Warna.....	75
5.5. Ukuran, Skala dan Proporsi.....	83
5.6. Pola atau Motif.....	86

5.7. Bahan (material).....	87
5.8. Langgam Desain Modern Minimalis.....	88

## **BAB VI ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEREJA**

### **BETHANY FRESH ANOINTING DI YOGYAKARTA..... 91**

6.1. Analisis Perencanaan.....	91
6.1.1. Analisis Pelaku, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	91
6.1.1.1. Analisis Pelaku Gereja Bethany Fresh Anointing di Yogyakarta.....	91
6.1.1.2. Analisis Kegiatan Berdasar Pelaku Gereja Bethany Fresh Anointing di Yogyakarta.....	92
6.1.1.3. Analisis Kebutuhan Ruang.....	95
6.1.1.4. Analisis Pendekatan Besaran Ruang.....	102
6.1.1.5. Analisis Hubungan Ruang.....	109
6.1.2. Analisis Pemilihan Site.....	125
6.1.2.1. Pengelompokan Karakter.....	125
6.1.2.2. Penentuan Site Sesuai Karakter Yang Dibutuhkan.....	128
6.1.3. Analisis Site.....	132
6.1.3.1. Analisis Ukuran Site dan Sempadan Bangunan.....	132
6.1.3.2. Analisis Kelebihan Site yang dipilih.....	133
6.1.3.3. Analisis Kondisi Lingkungan sekitar Site.....	133
6.1.3.4. Analisis Cahaya Matahari.....	134
6.1.3.5. Analisis Arah Angin.....	135
6.1.3.6. Analisis Sirkulasi.....	136
6.1.3.7. Analisis Kebisingan.....	137
6.1.3.8. Analisis View ke Site.....	138
6.1.3.9. Analisis View dari Site.....	140
6.1.3.10. Analisis Vegetasi.....	141
6.1.3.11. Analisis Utilitas.....	142
6.1.3.12. Analisis Drainase dan Riol Kota.....	142
6.1.3.13. Analisis Budaya (aspek non fisik).....	143
6.2. Analisis Perancangan.....	144
6.2.1. Analisis Organisasi Ruang.....	144

6.2.2. Analisis Karakteristik Suasana Surga.....	146
6.2.1. Analisis Warna.....	147
6.2.2. Analisis Garis.....	149
6.2.3. Analisis Bentuk.....	150
6.2.4. Analisis Tekstur.....	152
6.2.5. Analisis Skala.....	154
6.2.6. Analisis Pola Tata Ruang.....	156
6.2.7. Analisis Bahan (material).....	157
6.2.3. Analisis Langgam Modern Minimalis.....	159
6.2.4. Analisis Struktur.....	161
6.2.5. Analisis Sistem Utilitas.....	165
6.2.6. Analisis Sistem Elektrikal.....	172
6.2.7. Analisis Sistem <i>Fire Protection</i> .....	173
6.2.8. Analisis Sistem Penangkal Petir.....	176
6.2.9. Analisis Sistem Penghawaan.....	177

## **BAB VII KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEREJA**

### **BETHANY FRESH ANOINTING DI YOGYAKARTA.....179**

7.1. Konsep Programatik.....	179
7.2. Konsep Pendekatan Karakteristik Suasana Sorga.....	180
7.3. Konsep Langgam Modern Minimalis Pada Gereja Bethany Fresh Anointing di Yogyakarta.....	180
7.3.1. Konsep Langgam Modern Minimalis Pada Warna.....	180
7.3.2. Konsep Langgam Modern Minimalis Pada Bentuk.....	181
7.3.3. Konsep Langgam Modern Minimalis Pada Bahan.....	182
7.3.4. Konsep Langgam Modern Minimalis Pada Pengalaman Meruang.....	183
7.3.5. Konsep Langgam Modern Minimalis Pada Penataan Cahaya.....	183
7.4. Konsep Struktur.....	183
7.5. Konsep Utilitas.....	184
7.6. Konsep Sistem Elektrikal.....	186
7.7. Konsep Sistem <i>Fire Protection</i> .....	186
7.8. Konsep Sistem Penangkal Petir.....	187

7.9. Konsep Sistem Penghawaan..... 187

**DAFTAR PUSTAKA..... 188**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Banyaknya Penduduk menurut Agama yang Dianut di Kota Yogyakarta....	2
Tabel 1.2	Banyaknya Tempat Peribadatan di Kota Yogyakarta.....	3
Tabel 1.3	Jumlah Tempat Peribadatan di Kota Yogyakarta.....	4
Tabel 2.1	Warna, Suasana yang Dibentuk dan Makna Religius.....	42
Tabel 4.1	Karakteristik Site yang dibutuhkan.....	61
Tabel 5.1	Perbedaan warna dan efek psikologis yang ditimbulkan.....	77
Tabel 5.2	Macam bahan serta sifat dan karakter yang terbentuk.....	88
Tabel 6.1	Analisis Kebutuhan Ruang.....	95
Tabel 6.2	Analisis Besaran Ruang Pendukung.....	106
Tabel 6.3	Analisis Besaran Ruang Utama.....	107
Tabel 6.4	Karakter Pemilihan Site.....	125
Tabel 6.5	Analisis Karakter Mutlak Pemilihan Site.....	126
Tabel 6.6	Analisis Pemilihan Site.....	131
Tabel 6.7	Analisis Warna Suasana Sorgawi.....	147
Tabel 6.8	Kesan Garis Horizontal dan Vertikal.....	149
Tabel 6.9	Analisis Garis pada setiap ruang.....	149
Tabel 6.10	Analisis kesan yang ditimbulkan oleh sifat-sifat bentuk.....	151
Tabel 6.11	Analisis Bentuk pada setiap ruang.....	151
Tabel 6.12	Tekstur dan Karakternya.....	153
Tabel 6.13	Analisis Tekstur pada setiap ruang.....	153
Tabel 6.14	Analisis skala pada setiap ruang.....	155
Tabel 6.15	Bahan dan Karakternya.....	145
Tabel 6.16	Analisis Material pada setiap Ruang.....	158
Tabel 7.1	Konsep Warna Putih sebagai Suasana Sorgawi.....	181
Tabel 7.2	Konsep Warna Kuning dan Jingga sebagai Suasana Sorgawi.....	181
Tabel 7.3	Konsep Langgam Modern Minimalis pada Bahan.....	182

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Skema Aktivitas Jemaat dan Respon Tuhan Dalam Bentuk Ibadah Gereja.....	22
<b>Gambar 2.2</b>	Skema Hubungan Aspek Vertikal-Aspek Kedalam-Aspek Horizontal.....	33
<b>Gambar 2.3</b>	Tanda Salib dan Penerapannya dalam Gereja Kristen.....	40
<b>Gambar 2.4</b>	Penggunaan Cahaya Alami dan Buatan dalam Gereja.....	41
<b>Gambar 4.1</b>	Logo Brand Jogja “Never Ending Asia”.....	51
<b>Gambar 4.2</b>	Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2005-2014 (Berdasarkan Laju Pertumbuhan Lahan Terbangun).....	60
<b>Gambar 5.1</b>	Model Ruang Menurut Plato dan Lao Tzu.....	64
<b>Gambar 5.2</b>	Perubahan Dimensi.....	69
<b>Gambar 5.3</b>	Perubahan denga Penambahan.....	69
<b>Gambar 5.4</b>	Perubahan denga Penambahan.....	70
<b>Gambar 5.5</b>	Bentuk Bola.....	71
<b>Gambar 5.6</b>	Silinder .....	71
<b>Gambar 5.7</b>	Kerucut.....	72
<b>Gambar 5.8</b>	Piramida.....	72
<b>Gambar 5.9</b>	Kubus.....	73
<b>Gambar 5.10</b>	Perbedaan tekstur pada suatu bentuk.....	73
<b>Gambar 5.11</b>	Lingkaran warna.....	83
<b>Gambar 5.12</b>	Bidang Penglihatan Manusia.....	84
<b>Gambar 5.13</b>	Bidang Penglihatan Manusia Terhadap Objek.....	84
<b>Gambar 5.14</b>	Skala Menurut Tinggi Ruang.....	86
<b>Gambar 6.1</b>	Area Gerak Individu Tanpa Singgungan.....	102
<b>Gambar 6.2</b>	Area Duduk Ibadah.....	103
<b>Gambar 6.3</b>	Area Duduk Ibadah Formal dan Seminar.....	104
<b>Gambar 6.4</b>	Area Duduk Ibadah Formal dan Seminar 2.....	104
<b>Gambar 6.5</b>	Area Mimbar Khotbah dan Mengajar.....	105
<b>Gambar 6.6</b>	Sudut Visual Manusia.....	105
<b>Gambar 6.7</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Jemaat Dewasa.....	109
<b>Gambar 6.8</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Jemaat Remaja.....	109

<b>Gambar 6.9</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Jemaat Anak-anak.....	110
<b>Gambar 6.10</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Gembala.....	110
<b>Gambar 6.11</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Wakil Gembala.....	111
<b>Gambar 6.12</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Pembicara.....	111
<b>Gambar 6.13</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan <i>Fulltimer</i> .....	112
<b>Gambar 6.14</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Pendoa.....	112
<b>Gambar 6.15</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Tim Pujian & Penyembahan.....	113
<b>Gambar 6.16</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Multimedia.....	113
<b>Gambar 6.17</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Ushers.....	114
<b>Gambar 6.18</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Sekretaris.....	114
<b>Gambar 6.19</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Bendahara.....	115
<b>Gambar 6.20</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Penyiar Radio.....	115
<b>Gambar 6.21</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Operator Radio.....	116
<b>Gambar 6.22</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Tim Kreatif Radio.....	116
<b>Gambar 6.23</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Tim Produksi Radio.....	117
<b>Gambar 6.24</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Pengarah Musik.....	117
<b>Gambar 6.25</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan <i>Tim Off Air</i> .....	118
<b>Gambar 6.26</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan <i>Manager</i> Radio.....	118
<b>Gambar 6.27</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan <i>Marketing</i> Radio.....	119
<b>Gambar 6.28</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan Pembicara Tamu Radio.....	119
<b>Gambar 6.29</b>	Diagram Hubungan Ruang pada kegiatan <i>Office Boy</i> .....	120
<b>Gambar 6.30</b>	Diagram Hubungan Kedekatan Ruang pada Area Pengurus.....	120
<b>Gambar 6.31</b>	Diagram Hubungan Kedekatan Ruang pada Area Utama.....	121
<b>Gambar 6.32</b>	Diagram Hubungan Kedekatan Ruang pada Area Siar Radio.....	121
<b>Gambar 6.33</b>	Diagram Hubungan Kedekatan Ruang pada Area Tempat Tinggal.....	122
<b>Gambar 6.34</b>	Diagram Analisis Hubungan Ruang Makro.....	123
<b>Gambar 6.35</b>	Diagram Hubungan Ruang Makro.....	124
<b>Gambar 6.36</b>	Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman 2005-2014.....	128
<b>Gambar 6.37</b>	Kondisi lingkungan sekitar Site.....	133
<b>Gambar 6.38</b>	Diagram Organisasi Ruang.....	145
<b>Gambar 6.39</b>	Skala proporsi menurut tinggi manusia.....	155

<b>Gambar 6.40</b>	Analisis Tata Ruang.....	156
<b>Gambar 6.41</b>	Sistem Struktur yang akan digunakan pada bangunan.....	162
<b>Gambar 6.42</b>	Skema <i>Up Feed System</i> .....	166
<b>Gambar 6.43</b>	Skema <i>Down Feed System</i> .....	166
<b>Gambar 6.44</b>	Perencanaan Titik Talang pada Atap Datar.....	168
<b>Gambar 6.45</b>	Penyaringan Kotoran pada Lubang Talang Vertikal.....	168
<b>Gambar 6.46</b>	Sistem Drainase pada Gereja Bethany Fresh Anointing di Yogyakarta.....	169
<b>Gambar 6.47</b>	Skema Disposal Cair pada Gereja Bethany Fresh Anointing di Yogyakarta...	171
<b>Gambar 6.48</b>	Skema Disposal padat pada Gereja Bethany Fresh Anointing di Yogyakarta.	172
<b>Gambar 6.49</b>	Skema Elektrikal pada Gereja Bethany Fresh Anointing di Yogyakarta.....	173
<b>Gambar 6.50</b>	Jenis-jenis <i>Detectore</i> .....	174
<b>Gambar 6.51</b>	Sistem Penangkal Petir Faraday dan Thomas.....	177
<b>Gambar 7.1</b>	Konsep Organisasi Ruang.....	179
<b>Gambar 7.2</b>	Skema <i>Down Feed System</i> pada Bethany Fresh Anointing di Yogyakarta.....	184
<b>Gambar 7.3</b>	Sistem Drainase pada Gereja Bethany Fresh Anointing di Yogyakarta.....	185
<b>Gambar 7.4</b>	Skema Disposal Cair pada Gereja Bethany Fresh Anointing di Yogyakarta.....	185
<b>Gambar 7.5</b>	Skema Disposal padat pada Gereja Bethany Fresh Anointing di Yogyakarta...	186
<b>Gambar 7.6</b>	Skema Elektrikal pada Gereja Bethany Fresh Anointing di Yogyakarta.....	186